

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada CV. Optimum mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi pembelian terhadap kelancaran proses produksi, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Sistem informasi akuntansi pembelian yang diterapkan pada CV. Optimum cukup memadai dan memberikan nilai positif, hal ini dapat terlihat dari terpenuhinya unsur-unsur sistem informasi akuntansi yaitu:
 - 1) Sudah terdapat pemisahan fungsi, di mana fungsi pembelian terpisah dari fungsi penerimaan, fungsi pembelian terpisah dari fungsi akuntansi, dan fungsi penerimaan terpisah dari fungsi penyimpanan barang. Namun pemilihan pemasok, negosiasi harga, dan pemesanan barang hanya dilakukan oleh satu fungsi, yaitu fungsi pembelian.
 - 2) Prosedur-prosedur yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas pembelian pada CV Optimum telah dilaksanakan dan diintegrasikan dengan baik.
 - 3) Dokumen dan catatan yang digunakan CV. Optimum terdiri dari surat permintaan pembelian, purchase order, laporan penerimaan barang, bukti kas keluar, buku pembelian, kartu persediaan, kartu hutang, dan

register bukti kas keluar. Dokumen telah bernomor urut cetak, dibuat rangkap, dan diotorisasi oleh pihak yg berwenang.

- 4) Sumber daya manusia CV. Optimum telah melewati seleksi yang ketat, terus menerus diberi pelatihan dan ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan kemampuan masing-masing karyawan.
- 5) Infomasi yang diperlukan oleh manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan terkait aktivitas pembelian pada CV. Optimum dapat diperoleh dengan mudah.

Proses produksi pada CV. Optimum telah berjalan dengan baik dan efektif, dan memberikan nilai positif, hal ini dapat terlihat dari terpenuhinya unsur-unsur kelancaran proses produksi, yaitu:

- 1) Pesanan pelanggan selesai sesuai dengan waktu yang telah disepakati sebelumnya.
 - 2) Jumlah hasil produksi sesuai dengan jumlah yang dipesan oleh pelanggan.
 - 3) Kualitas hasil produksi sesuai dengan permintaan pelanggan.
2. Hasil pengolahan data dan uji hipotesis mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi pembelian terhadap kelancaran proses produksi pada CV. Optimum:
- 1) Uji regresi dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi dan pengaruh sistem informasi akuntansi pembelian terhadap kelancaran proses produksi pada CV. Optimum. Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana didapat persamaan :

$$Y = a + bX$$
$$= 0,304 + 0,923X$$

Nilai konstanta sebesar 0,304 berarti jika X (sistem informasi akuntansi pembelian) sebesar nol, maka Y (kelancaran proses produksi) sebesar 0,304. Nilai koefisien b sebesar 0,923, artinya jika X mengalami peningkatan 1 satuan maka akan meningkatkan Y sebesar 0,923 berarti bahwa perubahan.

- 2) Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau hubungan variabel X dengan variabel Y secara keseluruhan. Didapat hasil pengaruh antara Sistem Informasi Akuntansi Pembelian terhadap Kelancaran Proses Produksi sebesar 0,372. Artinya sebesar 37,2% variabel Kelancaran Proses Produksi dipengaruhi faktor Sistem Informasi Akuntansi Pembelian, sedangkan sisanya 62,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
- 3) Berdasarkan tabel ANOVA dapat dilihat signifikan $0,000 < 0,05$ artinya persamaan regresi $Y = 0,304 + 0,923X$ yang diperoleh dari tabel regresi dinyatakan signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan, penulis mencoba mengungkapkan beberapa saran yang diharapkan berguna bagi perusahaan. Penulis dapat memberikan saran bahwa:

1. Dibentuk suatu tim yang bertanggung jawab mengumpulkan informasi mengenai harga barang dan berbagai syarat pembelian yang diperlukan

perusahaan. Pemasok dipilih oleh tim tersebut dengan otorisasi dari pimpinan, sehingga tidak dipengaruhi oleh unsur kepentingan.

2. Memberikan pelatihan dasar akuntansi pada karyawan, khususnya sistem informasi akuntansi, sehingga penggunaan sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan dapat digunakan lebih maksimal lagi, mengingat para karyawan sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan SMU, yang belum dikenalkan secara mendalam tentang sistem informasi akuntansi.